

---

## Tantangan-Tantangan dalam Memelihara Iman dalam Dunia Modern

Sumarta<sup>1</sup>, Romlah<sup>2</sup>, Burhanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu

<sup>1</sup>martasumarta548@gmail.com, <sup>2</sup>romlah@gmail.com, <sup>3</sup>burhanudin@gmail.com

DOI : 10.55656/kisj.v4i2.132

---

Disubmit (1 Desember 2021) Direvisi (15 Desember 2021) Disetujui : (25 Desember 2021)

### **Abstract**

*In the modern world, characterized by technological advancements, social changes, and complexity, maintaining faith in religion has become an increasingly significant challenge. This article discusses various challenges faced by individuals in preserving their faith in the modern world. Some key challenges include the rising secularization, substantial influence of social media, religious pluralism, and increasingly complex ethical questions. Amidst ever-changing social dynamics, individuals are often confronted with pressures to adapt or even doubt their beliefs. However, this article also underscores the importance of religious education, interfaith dialogue, and religious communities in aiding individuals to confront these challenges and maintain their faith in an ever-evolving modern world.*

**Keywords:** challenges, faith, ethics and religious education

### **Abstrak**

Pada era modern yang penuh dengan kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan kompleksitas, memelihara iman dalam agama menjadi tantangan yang semakin nyata. Artikel ini membahas berbagai tantangan yang dihadapi oleh individu dalam mempertahankan iman mereka dalam dunia modern. Beberapa tantangan utama meliputi sekularisasi yang meningkat, pengaruh media sosial yang besar, pluralisme agama, dan pertanyaan-pertanyaan etika yang semakin rumit. Di tengah dinamika sosial yang terus berubah, individu dihadapkan pada tekanan untuk menyesuaikan atau bahkan meragukan keyakinan mereka. Namun, artikel ini juga menekankan pentingnya pendidikan agama, dialog antaragama, dan komunitas keagamaan dalam membantu individu mengatasi tantangan ini dan memelihara iman mereka dalam dunia modern yang terus berubah.

**Kata Kunci:** Tantangan, iman, etika dan pendidikan agama

### **Pendahuluan**

Memelihara iman dalam dunia modern adalah suatu tugas yang kompleks dan penuh tantangan. Dunia modern ditandai oleh perkembangan teknologi, globalisasi, perubahan sosial, dan budaya yang cepat. Semua faktor ini dapat mempengaruhi keyakinan dan nilai-nilai agama seseorang. Tantangan-tantangan dalam memelihara iman dalam dunia modern merupakan kompleksitas dan beragamnya masalah yang dihadapi oleh individu dan komunitas agama ketika mencoba untuk mempertahankan keyakinan dan praktik agama mereka dalam konteks zaman sekarang. Berikut ini adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi individu dalam memelihara iman mereka dalam konteks dunia modern:

Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya sekularisme dalam masyarakat modern. Sekularisme adalah pemisahan agama dari kehidupan sehari-hari, dan ini dapat membuat orang merasa kurang termotivasi untuk menjalankan praktik keagamaan mereka

atau bahkan meragukan nilai-nilai agama mereka sendiri. Sekularisasi adalah tren pemisahan antara agama dan kehidupan sehari-hari. Tantangan utama di sini adalah bagaimana mempertahankan iman dalam masyarakat yang semakin cenderung mengabaikan atau bahkan menolak nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat membuat individu merasa tidak termotivasi untuk menjalankan praktik keagamaan mereka.

**Pengaruh Media Sosial.** Media sosial memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi dan pandangan dunia. Namun, seringkali media sosial juga menjadi sumber penyebaran informasi yang salah dan tidak seimbang, yang dapat mempengaruhi keyakinan agama seseorang atau menghasilkan konflik antara berbagai kelompok keagamaan. Media sosial memiliki peran besar dalam menyebarkan informasi dan pandangan dunia. Tapi, media sosial juga bisa menjadi sumber informasi yang salah atau berat sebelah, yang dapat mempengaruhi keyakinan agama seseorang atau bahkan memicu konflik antaragama. Banyak konten di media sosial tidak selalu mempromosikan nilai-nilai keagamaan.

**Pluralisme Agama.** Dunia modern seringkali menjadi tempat bagi berbagai agama dan kepercayaan yang berbeda-beda. Ini dapat menyebabkan konflik nilai dan keyakinan, serta memicu pertanyaan-pertanyaan kritis tentang kebenaran agama masing-masing. Dunia modern adalah tempat di mana berbagai agama dan kepercayaan berkembang. Ini bisa membuat individu merasa bingung dan bimbang tentang mana yang benar. Pluralisme agama dapat menghasilkan pertanyaan-pertanyaan kritis tentang kebenaran agama masing-masing, dan menuntut pemahaman dan toleransi yang lebih dalam.

**Sains dan Teknologi.** Kemajuan dalam sains dan teknologi dapat menyebabkan pertanyaan tentang konflik antara keyakinan agama dan penemuan ilmiah. Beberapa orang mungkin merasa sulit untuk menggabungkan iman mereka dengan pemahaman ilmiah yang semakin maju. Kemajuan dalam sains dan teknologi sering kali memunculkan pertanyaan tentang konflik antara keyakinan agama dan penemuan ilmiah. Beberapa orang merasa sulit untuk menggabungkan iman mereka dengan pemahaman ilmiah yang semakin maju.

**Hektiknya Gaya Hidup.** Gaya hidup yang sibuk dan berorientasi pada konsumerisme dalam dunia modern seringkali membuat orang sulit untuk menyisihkan waktu untuk refleksi spiritual dan praktik keagamaan. Gaya hidup yang sibuk dan terorientasi pada konsumerisme dalam dunia modern membuat individu seringkali sulit untuk menyisihkan waktu untuk refleksi spiritual dan praktik keagamaan. Prioritas hidup seringkali terfokus pada hal-hal materi.

**Tantangan Moral.** Dunia modern juga menghadapi tantangan moral seperti etika dalam teknologi, isu-isu hak asasi manusia, dan isu-isu sosial yang kompleks. Hal ini dapat membuat individu merasa dilema dalam menghubungkan nilai-nilai agama mereka dengan tanggung jawab sosial mereka. Dunia modern menghadapi banyak tantangan moral, seperti isu-isu etika dalam teknologi, hak asasi manusia, dan isu-isu sosial kompleks. Individu mungkin merasa dilema dalam menghubungkan nilai-nilai agama mereka dengan tanggung jawab sosial mereka.

**Konflik dan Ketegangan Antaragama.** Konflik agama dan ketegangan antaragama masih ada di dunia modern, dan ini dapat menguji iman individu. Membangun pemahaman dan toleransi antaragama menjadi penting untuk mempertahankan harmoni dalam masyarakat. Konflik agama dan ketegangan antaragama masih ada di dunia modern, dan ini dapat menguji iman individu. Membangun pemahaman dan toleransi antaragama menjadi penting untuk mempertahankan harmoni dalam masyarakat.

**Menghadapi Pertanyaan Kritis.** Dunia modern sering kali mendorong individu untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan kritis tentang agama mereka. Ini bisa termasuk

pertanyaan tentang keberadaan Tuhan, masalah keadilan dalam agama, dan kompatibilitas antara agama dan perkembangan ilmiah.

Meskipun ada banyak tantangan dalam memelihara iman dalam dunia modern, banyak individu dan komunitas agama juga menemukan cara untuk mengatasi mereka. Hal ini bisa melibatkan pendidikan agama yang kuat, dialog antaragama, dukungan sosial, dan adaptasi nilai-nilai agama dalam konteks zaman ini. Selain itu, refleksi pribadi dan pemahaman yang mendalam tentang keyakinan agama juga penting dalam menghadapi tantangan-tantangan ini.

Memelihara iman dalam dunia modern adalah perjuangan yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang keyakinan agama, penyesuaian dengan perubahan zaman, dan kemampuan untuk merespons tantangan-tantangan ini dengan bijak. Ini juga bisa melibatkan dialog antaragama, pendidikan agama yang kuat, dan dukungan dari komunitas keagamaan.

### **Metodologi**

Metodologi penelitian tentang tantangan-tantangan dalam memelihara iman dalam dunia modern akan melibatkan pendekatan ilmiah dan analitis untuk memahami berbagai aspek kompleks yang terlibat dalam masalah ini. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat diambil dalam metodologi penelitian tentang tantangan-tantangan dalam memelihara iman dalam dunia modern:

#### **1. Identifikasi Masalah Penelitian**

Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian dengan jelas. Ini termasuk merinci tantangan-tantangan spesifik yang ingin diteliti, seperti sekularisasi, pengaruh media sosial, pluralisme agama, atau aspek lain dari memelihara iman dalam dunia modern.

#### **2. Pemilihan Metode Penelitian**

Menentukan metode penelitian yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian Anda. Metode penelitian dapat mencakup wawancara, analisis konten media sosial, penelitian lapangan, observasi, atau campuran berbagai metode.

#### **3. Pengumpulan Data**

Adapun dalam penggunaan metode dalam pengumpulan data meliputi wawancara, atau pengamatan, dan mengumpulkan data dari responden atau subjek penelitian. Dengan memastikan data yang dikumpulkan relevan dengan pertanyaan penelitian.

#### **4. Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya. Analisis data ini dengan menggunakan analisis kualitatif, atau penggunaan perangkat lunak analisis data yang sesuai.

#### **5. Interpretasi Hasil**

Setelah analisis data selesai, data diinterpretasikan sebagai hasil penelitian. Dengan harapan hasilnya mendukung atau membantah permasalahan yang diteliti dengan menghubungkan dengan tantangan-tantangan dalam memelihara iman dalam kehidupan dunia modern.

#### **6. Kesimpulan**

Kesimpulan dibuat berdasarkan temuan penelitian dan mendiskusikan temuan tersebut dengan rekan atau mahasiswa dengan harapan hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami dan mengatasi tantangan-tantangan dalam memelihara iman dalam dunia modern.

#### **7. Publikasi dan Diseminasi**

Hasil dari penulisan laporan penelitian mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah atau mengkomunikasikan temuan kepada masyarakat melalui seminar, konferensi, atau media lainnya.

8. **Refleksi dan Revisi**

Setelah penelitian selesai, penting untuk merenungkan proses penelitian dan apakah ada aspek yang dapat ditingkatkan atau diperbaiki untuk penelitian masa depan.

9. **Evaluasi Etika**

Dalam penelitian dilapangan diharapkan dengan selalu mempertimbangkan etika dalam pelaksanaannya, terutama ketika pengumpulan data dari individu atau komunitas tertentu. Pastikan privasi dan hak-hak subjek penelitian dihormati.

Metodologi penelitian tentang tantangan-tantangan dalam memelihara iman dalam dunia modern harus memadukan pendekatan ilmiah dengan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek keagamaan dan sosial yang terlibat. Penelitian semacam ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana individu dan komunitas menghadapi tantangan dalam menjaga iman mereka dalam dunia yang terus berubah.

**Pembahasan**

1. **Pentingnya Iman dan Taqwa dalam Kehidupan**

Iman dan taqwa adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama di era modern ini (Vika, 2011). Nilai agama seringkali tidak lagi dianggap penting di era modern ini, sehingga seseorang tidak merasa perlu akan agama (Dima Hafizul Ilmi, 2019). Pembahasan dan pengajaran tentang iman seringkali kurang diperhatikan di rumah, sekolah, dan gereja (Dima Hafizul Ilmi, 2019).

Iman dan taqwa adalah dua konsep penting dalam kehidupan manusia, terutama di era modern ini. Kedua konsep ini memiliki akar dalam agama dan memiliki peran sentral dalam membimbing perilaku dan moral individu. Dalam era modern yang gejalak dan kompleks, pemahaman yang mendalam tentang iman dan taqwa dapat membantu individu menghadapi berbagai tantangan dan menjalani kehidupan yang bermakna.

Iman adalah dasar keyakinan agama seseorang. Ini adalah keyakinan dalam Tuhan, pesan-pesan-Nya, dan ajaran-ajaran agama tertentu. Iman memainkan peran kunci dalam memberikan tujuan dan makna pada kehidupan seseorang. Ini adalah sumber kekuatan, ketenangan, dan harapan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian dan tantangan dalam era modern ini. Iman juga dapat memberikan panduan moral yang kuat bagi individu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika dan kebaikan.

Taqwa, di sisi lain, adalah konsep dalam Islam yang mengacu pada kesadaran dan ketakwaan kepada Tuhan. Ini melibatkan perilaku yang benar dan takut akan akibat perbuatan dosa. Taqwa menekankan pentingnya menjalani kehidupan yang bermoral, adil, dan bertanggung jawab. Dalam era modern, taqwa dapat menjadi pedoman yang kuat dalam menjalani kehidupan yang integritas, terutama di tengah banyak godaan dan tantangan moral.

Adapun penjelasan Iman dan taqwa adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama di era modern ini sebagai berikut:

- a. Menghadapi Kompleksitas Moral. Era modern sering kali menimbulkan pertanyaan moral yang rumit dan seringkali membingungkan. Iman dan taqwa dapat membantu individu untuk membuat keputusan moral yang tepat dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama mereka.
- b. Respon terhadap Teknologi dan Globalisasi. Kemajuan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan yang cepat dalam kehidupan manusia. Iman dan taqwa dapat

membantu individu untuk menyaring pengaruh negatif dan memanfaatkan teknologi serta hubungan global secara bijak, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai agama mereka.

- c. Ketahanan Mental dan Emosional. Iman dapat memberikan ketenangan pikiran dan ketahanan emosional yang diperlukan dalam menghadapi tekanan mental dan emosional dalam kehidupan modern. Ketika individu merasa terjebak dalam stres atau kebingungan, keyakinan agama mereka dapat menjadi sumber dukungan yang kuat.
- d. Hubungan Sosial yang Positif. Taqwa, dengan menekankan perilaku yang benar, dapat membantu membangun hubungan sosial yang sehat dan berdaya tahan. Ini penting dalam dunia modern yang sering kali dipenuhi oleh konflik dan ketegangan.
- e. Tujuan Hidup yang Jelas. Iman memberikan individu pandangan yang jelas tentang tujuan hidup mereka, yang dapat memberikan motivasi dan fokus dalam mencapai tujuan-tujuan pribadi dan sosial.
- f. Pemeliharaan Moral dan Etika. Dalam dunia modern yang sering kali terjerumus dalam materialisme dan hedonisme, iman dan taqwa mempromosikan pemeliharaan nilai-nilai moral dan etika yang kuat.

Dalam kesimpulan, iman dan taqwa adalah konsep yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama di era modern ini. Mereka memberikan landasan moral, ketenangan pikiran, dan panduan untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan bertanggung jawab. Dalam menghadapi tantangan-tantangan kompleks dan tekanan zaman ini, pemahaman yang mendalam tentang kedua konsep ini dapat membantu individu meraih kebahagiaan dan kesuksesan dalam kehidupan mereka.

## **2. Pengaruh iman terhadap kehidupan manusia**

Pengaruh iman terhadap kehidupan manusia sangat besar dan mendalam. Iman adalah landasan keyakinan spiritual yang membentuk pandangan dunia dan nilai-nilai individu. Dalam konteks iman Kristen, pandangan mengenai keabadian kehidupan di dunia ini memainkan peran sentral dalam membimbing perilaku, tujuan, dan makna hidup orang percaya. Artikel ini akan menjelaskan pengaruh iman terhadap kehidupan manusia dengan fokus pada perspektif iman Kristen mengenai keabadian dalam dunia ini. Tantangan dan problema kehidupan modern, seperti masalah sosial-budaya dan penyalahgunaan narkoba, juga dapat mempengaruhi keimanan manusia (Nikodemus Msiren, 2021).

Adapun penjelasan pengaruh iman terhadap kehidupan manusia sangat besar dan mendalam ini sebagai berikut:

- a. Pandangan Mengenai Keabadian. Iman Kristen mengajarkan bahwa kehidupan di dunia ini adalah persiapan untuk kehidupan yang lebih besar, yaitu kehidupan keabadian di hadapan Tuhan. Pandangan ini menekankan bahwa apa yang dilakukan oleh individu selama hidupnya di dunia ini memiliki implikasi abadi. Ini menciptakan kesadaran akan pentingnya moralitas, integritas, dan kebaikan dalam tindakan sehari-hari.
- b. Panduan Moral. Iman Kristen memberikan panduan moral yang kuat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ajaran agama ini mengandung nilai-nilai seperti kasih, keadilan, belas kasihan, dan pengampunan. Individu yang hidup berdasarkan iman Kristen cenderung menjalani kehidupan yang bermoral dan berperilaku baik, karena mereka percaya bahwa tindakan mereka akan memengaruhi nasib kekal mereka.
- c. Kesadaran akan Akhirat. Iman Kristen memupuk kesadaran akan akhirat, yaitu kehidupan setelah kematian. Ini memotivasi individu untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi Tuhan pada saat penghakiman akhir. Keyakinan ini memengaruhi

bagaimana orang Kristen menjalani kehidupan mereka, termasuk bagaimana mereka memperlakukan sesama dan menjalani tugas-tugas sosial serta keagamaan.

- d. Pengaruh dalam Masyarakat. Iman Kristen sering kali mendorong individu untuk berpartisipasi dalam tugas sosial dan amal. Individu Kristen seringkali terlibat dalam upaya membantu orang lain, memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Iman ini membentuk perilaku sehari-hari yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik.
- e. Kepuasan dan Ketenangan Batin. Iman Kristen dapat memberikan individu rasa ketenangan batin dan kepuasan yang berasal dari keyakinan akan kasih dan kemurahan Tuhan. Ini membantu individu mengatasi stres, ketidakpastian, dan kesulitan dalam kehidupan.
- f. Makna dan Tujuan Hidup. Iman Kristen memberikan makna dan tujuan dalam hidup. Individu Kristen percaya bahwa mereka ada di dunia ini untuk mengabdikan kepada Tuhan dan sesama manusia. Ini memberikan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan hidup yang lebih tinggi dan menghadapi tantangan dengan penuh keyakinan.

Dalam kesimpulan, pengaruh iman Kristen terhadap kehidupan manusia sangat besar karena menciptakan landasan moral, kesadaran akan akhirat, dan makna dalam hidup. Pandangan mengenai keabadian dalam dunia ini memberikan dasar yang kuat bagi individu untuk menjalani kehidupan yang bertanggung jawab dan penuh arti.

### **3. Kurangnya Perhatian Pengajaran dan Pendidikan Tentang Iman di Rumah, Sekolah, dan Tempat Ibadah**

Namun, di era modern ini, pembahasan dan pengajaran tentang iman seringkali kurang diperhatikan di rumah, sekolah, dan tempat ibadah. Pembahasan dan pengajaran tentang iman seringkali kurang diperhatikan di berbagai lingkungan seperti rumah, sekolah, dan gereja. Hal ini dapat memiliki dampak negatif pada pemahaman dan perkembangan spiritual individu. Teknologi dapat menjadi tantangan bagi iman, karena dapat mempengaruhi cara pandang dan perilaku manusia (Nikodemus Msiren, 2021).

Di bawah ini, penjelasan mengapa penting untuk memberikan perhatian lebih terhadap pengajaran dan pembahasan tentang iman di berbagai lingkungan:

- a. Pentingnya Kehidupan Spiritual. Kehidupan spiritual adalah aspek penting dari kesejahteraan individu. Pengajaran dan pembahasan tentang iman membantu membentuk nilai-nilai, etika, dan moral yang kuat. Ini membantu individu menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan bertanggung jawab.
- b. Pengembangan Identitas Agama. Lingkungan rumah, sekolah, dan gereja adalah tempat penting untuk memperkenalkan individu pada identitas agama mereka. Ini membantu anak-anak dan remaja memahami siapa mereka dalam konteks spiritual dan mengidentifikasi diri mereka dengan komunitas agama mereka.
- c. Pemahaman Mendalam. Tanpa pengajaran yang memadai, banyak orang mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang iman mereka. Pengajaran yang baik dapat membantu individu memahami teologi, sejarah, dan ajaran agama mereka dengan lebih mendalam.
- d. Menghadapi Tantangan Modern. Di era modern ini, banyak tantangan yang dapat mempengaruhi keyakinan dan nilai-nilai agama. Pengajaran yang baik membekali individu dengan alat untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan kritis dan tantangan-tantangan terkait agama yang mungkin muncul dalam kehidupan mereka.

- e. Membentuk Karakter. Pembahasan tentang iman dapat membantu membentuk karakter dan kepribadian individu. Nilai-nilai seperti integritas, belas kasihan, kejujuran, dan rasa hormat terhadap orang lain dapat ditanamkan melalui pengajaran agama.
- f. Hubungan Keluarga yang Sehat. Rumah adalah tempat pertama di mana individu berinteraksi dengan konsep iman. Dengan mengintegrasikan pengajaran agama dalam kehidupan keluarga, kita dapat memperkuat hubungan dan nilai-nilai keluarga yang sehat.
- g. Pentingnya Kehadiran dalam Gereja. Gereja memiliki peran penting dalam pembentukan iman individu. Melalui khotbah, pelajaran agama, dan kegiatan gerejawi lainnya, gereja dapat memainkan peran kunci dalam memperkuat iman anggotanya.
- h. Memahami Pluralisme Agama. Di dunia yang semakin pluralistik, penting bagi individu untuk memahami berbagai agama dan keyakinan. Pembahasan tentang iman di sekolah dan gereja dapat membantu mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang agama-agama lain dan mendorong dialog antaragama yang sehat.
- i. Mendorong Pertanyaan dan Refleksi. Pengajaran iman dapat mendorong individu untuk bertanya dan merenungkan keyakinan mereka. Ini adalah langkah penting dalam perkembangan spiritual.
- j. Menghadirkan Keseimbangan dalam Hidup. Memahami iman dapat membantu individu mencapai keseimbangan dalam kehidupan mereka, menggabungkan dimensi spiritual dengan aspek-aspek lain seperti pendidikan, karir, dan hubungan sosial.

Dengan memberikan perhatian lebih terhadap pengajaran dan pembahasan tentang iman di berbagai lingkungan, kita dapat membantu individu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama mereka dan menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan bertanggung jawab dalam era modern ini.

#### **4. Tantangan dan Problema Kehidupan Modern**

Tantangan dan problema kehidupan modern, seperti masalah sosial-budaya dan penyalahgunaan narkoba, juga dapat mempengaruhi keimanan manusia (Nadhifah dkk. 2022). Masalah sosial-budaya dan penyalahgunaan narkoba adalah dua isu yang kompleks dan seringkali saling terkait dalam masyarakat modern. masalah sosial-budaya dan penyalahgunaan narkoba dapat mempengaruhi keimanan manusia. Kedua masalah ini tidak hanya memiliki dampak fisik dan psikologis yang serius, tetapi juga dapat mempengaruhi iman dan nilai-nilai keagamaan individu. Materialisme dan gengsi juga dapat menjadi tantangan bagi iman, karena dapat membuat seseorang lupa akan nilai-nilai spiritual (Erlanga Darmawan, 2023).

Berikut penjelasan tentang tantangan dan problematika kehidupan modern, antara lain:

- a. Pengaruh Lingkungan Sosial. Masalah sosial-budaya seperti kemiskinan, kekerasan, atau ketidaksetaraan dapat menciptakan lingkungan yang tidak stabil dan berbahaya. Individu yang terjebak dalam lingkungan ini mungkin mengalami kesulitan dalam menjalankan praktik keagamaan mereka atau bahkan meragukan nilai-nilai agama karena tekanan sosial yang kuat.
- b. Gangguan Mental dan Emosional. Penyalahgunaan narkoba seringkali berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosional individu. Ini bisa mencakup depresi, kecemasan, dan gangguan lainnya yang dapat mengganggu kedamaian batin dan ketenangan pikiran. Ketika individu merasa terjebak dalam masalah psikologis, fokus pada keimanan mereka sering kali terganggu.
- c. Kehilangan Nilai-Nilai Moral. Penyalahgunaan narkoba dapat mengarah pada perubahan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan

- dalam agama. Individu yang terlibat dalam aktivitas penyalahgunaan narkoba mungkin merasa bersalah dan kehilangan pandangan terhadap nilai-nilai agama mereka.
- d. Kehilangan Koneksi Sosial. Penyalahgunaan narkoba seringkali mengakibatkan isolasi sosial. Individu yang terjerumus dalam narkoba mungkin kehilangan dukungan sosial dari keluarga, teman-teman, dan komunitas agama mereka. Ini dapat mengarah pada perasaan kesepian dan kehilangan koneksi dengan komunitas keagamaan.
  - e. Konflik Dalam Hubungan. Penyalahgunaan narkoba seringkali menciptakan konflik dalam hubungan interpersonal, termasuk hubungan keluarga. Konflik semacam ini dapat membuat individu merasa jauh dari nilai-nilai agama yang mendorong kerja sama, cinta, dan pengampunan.
  - f. Tantangan Penyembuhan dan Kesembuhan. Proses pemulihan dari penyalahgunaan narkoba sering kali sulit dan membutuhkan dukungan kuat dari berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek spiritual. Individu yang mengalami penyalahgunaan narkoba mungkin perlu mengatasi rasa bersalah dan menemukan dukungan dalam iman mereka untuk pulih sepenuhnya.
  - g. Kesempatan untuk Perubahan. Meskipun penyalahgunaan narkoba dapat memiliki dampak negatif yang serius, banyak individu menemukan harapan dan kekuatan untuk berubah melalui iman mereka. Keimanan dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi untuk melawan penyalahgunaan narkoba dan menjalani kehidupan yang lebih sehat dan bermakna.

Dalam rangka mengatasi masalah sosial-budaya dan penyalahgunaan narkoba serta dampaknya terhadap keimanan manusia, pendekatan holistik yang mencakup dukungan medis, psikologis, sosial, dan spiritual seringkali diperlukan. Masyarakat, keluarga, dan komunitas agama juga dapat memainkan peran penting dalam memberikan dukungan dan pemahaman kepada individu yang menghadapi masalah ini.

#### **5. Peran Orang Tua dalam Memberikan Pengajaran dan Pendidikan Iman dan Nilai-nilai Moral kepada Anaknya**

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pengajaran iman dan nilai-nilai moral kepada anak-anaknya (Dima Hafizul Ilmi, 2019). Oleh karena itu, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pengajaran iman dan nilai-nilai moral kepada anak-anaknya.

Peran orang tua dalam memberikan pengajaran iman dan nilai-nilai moral kepada anak-anak mereka adalah salah satu tugas paling penting dalam pendidikan anak. Orang tua tidak hanya berperan sebagai penyedia materi, tetapi juga sebagai model peran dan pemimpin spiritual dalam kehidupan anak-anak. Artikel ini akan menjelaskan mengapa peran orang tua dalam mengajarkan iman dan nilai-nilai moral sangat penting dalam perkembangan anak-anak.

Berikut penjelasan tentang peran orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pengajaran iman dan nilai-nilai moral kepada anak-anaknya, diantaranya:

- a. Model Peran. Orang tua adalah model peran pertama bagi anak-anak mereka. Cara orang tua menjalani kehidupan sehari-hari mereka, termasuk praktik keagamaan dan etika, sering kali menjadi contoh yang kuat bagi anak-anak. Anak-anak belajar dari apa yang mereka lihat dan alami dalam keluarga mereka.
- b. Pemahaman Nilai-Nilai. Orang tua memiliki kesempatan untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak-anak. Ini melibatkan diskusi tentang konsep seperti kejujuran, empati, tanggung jawab, dan pengampunan. Nilai-nilai ini membentuk

karakter anak-anak dan membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan bermoral.

- c. Pengajaran Keagamaan. Orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan agama mereka kepada anak-anak mereka. Ini mencakup pengenalan pada keyakinan, tradisi, dan praktik keagamaan. Orang tua dapat membantu anak-anak memahami hubungan mereka dengan Tuhan dan bagaimana keyakinan tersebut memandu perilaku mereka.
- d. Kesempatan untuk Dialog. Keluarga adalah tempat yang aman bagi anak-anak untuk bertanya, berdiskusi, dan menjelajahi konsep-konsep keagamaan dan moral. Orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dialog terbuka tentang pertanyaan dan pertimbangan anak-anak mengenai iman dan moralitas.
- e. Pentingnya Nilai-Nilai Keluarga. Nilai-nilai keluarga yang kuat adalah fondasi bagi pengembangan anak-anak. Orang tua dapat membantu memperkuat nilai-nilai keluarga seperti kasih sayang, kerjasama, dan penghargaan terhadap individu-individu dalam keluarga.
- f. Mengatasi Tantangan dan Godaan. Di dunia yang penuh dengan godaan dan tantangan moral, orang tua dapat memberikan panduan dan dukungan kepada anak-anak dalam menjalani kehidupan mereka dengan integritas. Ini membantu anak-anak mengambil keputusan yang baik dan bertanggung jawab dalam menghadapi godaan negatif.
- g. Menghadapi Ketidakpastian dan Kesusahan. Orang tua juga berperan dalam membantu anak-anak menghadapi ketidakpastian dan kesulitan dalam hidup. Pengajaran iman dapat memberikan anak-anak landasan kekuatan dan ketenangan dalam menghadapi situasi yang sulit.
- h. Pengalaman Berbagi. Melalui praktik keagamaan, seperti berdoa bersama atau berpartisipasi dalam kegiatan gerejawi, keluarga dapat berbagi pengalaman yang mendalam bersama-sama. Ini memperkuat ikatan keluarga dan memberikan kesempatan untuk tumbuh dalam iman bersama.

Dalam kesimpulan, peran orang tua dalam mengajarkan iman dan nilai-nilai moral sangat penting dalam membentuk perkembangan anak-anak. Orang tua memiliki kesempatan untuk menjadi model peran, mentor, dan pemimpin spiritual dalam kehidupan anak-anak mereka. Dengan pengajaran yang bijaksana dan dukungan yang cermat, orang tua dapat membantu anak-anak mengembangkan fondasi moral dan iman yang kuat untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan bertanggung jawab.

## **6. Peran Para Ahli dan Pemuka Agama**

Peranan para ahli agama dan pemuka agama juga membutuhkan tantangan tersendiri dalam membawa kehidupan orang mengerti kehendak Allah dalam pergumulan imannya. Pelayanan para pemuka dan para ahli agama juga membutuhkan tantangan tersendiri dalam membawa kehidupan orang mengerti kehendak Allah dalam pergumulan imannya (Erlanga Darmawan, 2023).

Peranan para ahli agama dan pemuka agama adalah tugas yang mulia dalam membimbing dan membantu individu dalam memahami dan menjalani kehidupan sesuai dengan kehendak Allah. Namun, pelayanan ini tidaklah tanpa tantangan. Para ahli agama menghadapi sejumlah tantangan unik dalam upaya mereka untuk membantu orang dalam pergumulan iman mereka dan memahami kehendak Tuhan. Artikel ini akan membahas beberapa tantangan yang dihadapi oleh para ahli agama dalam pelayanannya.

Berikut penjelasan tentang peranan para ahli agama dan pemuka agama juga membutuhkan tantangan tersendiri dalam membawa kehidupan orang mengerti kehendak Allah dalam pergumulan imannya, diantaranya:

- a. Keanekaragaman Keyakinan. Masyarakat modern seringkali sangat beragam dalam keyakinan dan kepercayaan agama. Para ahli agama harus dapat merespons keanekaragaman ini dengan pengertian, toleransi, dan kemampuan berkomunikasi yang baik agar dapat memahami dan membantu individu dari berbagai latar belakang agama.
- b. Tantangan Teknologi dan Media Sosial. Kemajuan teknologi dan media sosial telah mengubah cara orang mencari informasi tentang agama dan kehidupan spiritual. Para ahli agama harus dapat menggunakan platform digital dengan bijak untuk menyebarkan ajaran agama dan tetap relevan dalam era digital ini.
- c. Tantangan Ilmiah. Perkembangan ilmiah seringkali menciptakan pertanyaan dan keraguan tentang keyakinan agama. Para ahli agama perlu dapat menggabungkan pemahaman agama dengan pengetahuan ilmiah modern dan memberikan jawaban yang memadai atas pertanyaan-pertanyaan ini.
- d. Konflik Antaragama. Konflik dan ketegangan antaragama masih ada di dunia modern. Para ahli agama perlu berperan sebagai mediator dan penggalang perdamaian dalam konflik semacam ini, sambil mempromosikan pemahaman dan toleransi antaragama.
- e. Perubahan Sosial dan Budaya. Perubahan sosial dan budaya seringkali menciptakan tantangan dalam menjalankan ajaran agama. Para ahli agama harus menghadapi isu-isu seperti perubahan peran gender, hak asasi manusia, dan nilai-nilai sosial yang berkembang dengan bijak, sambil tetap setia pada ajaran agama mereka.
- f. Pertanyaan Etika. Era modern sering kali memunculkan pertanyaan-pertanyaan etika yang kompleks, seperti isu-isu bioetika dan etika dalam teknologi. Para ahli agama harus dapat memberikan pandangan yang relevan dari sudut pandang agama mereka tentang isu-isu semacam ini.
- g. Pertumbuhan Spiritual. Para ahli agama juga harus mengatasi tantangan dalam membantu individu mencapai pertumbuhan spiritual yang mendalam. Ini termasuk memandu mereka dalam praktik-praktik ibadah, doa, meditasi, dan penjagaan rohani.
- h. Ketidakpastian dan Keraguan. Beberapa individu mungkin mengalami keraguan atau ketidakpastian dalam iman mereka. Para ahli agama harus memberikan dukungan dan panduan yang diperlukan untuk membantu mereka melewati fase ini dan memperkuat iman mereka.
- i. Mempertahankan Keseimbangan. Para ahli agama sering kali harus mencari keseimbangan antara memelihara nilai-nilai tradisional agama dan merespons perubahan zaman. Ini adalah tantangan kompleks yang membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang agama dan konteks sosial.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, pelayanan para ahli agama memerlukan pemahaman yang kuat tentang agama, keterbukaan terhadap perubahan, kemampuan berkomunikasi yang baik, dan kepekaan terhadap kebutuhan spiritual individu. Mereka juga perlu terus memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka agar dapat memberikan pelayanan yang bermakna dan relevan dalam mendampingi orang dalam pergumulan iman mereka. Untuk memelihara iman dalam dunia modern, seseorang dapat melakukan beberapa langkah, seperti memperkuat iman, mengikuti pengajaran agama, dan menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai spiritual (Erlanga Darmawan, 2023).

#### **Kesimpulan**

Tantangan-tantangan dalam memelihara iman dalam dunia modern adalah kenyataan yang harus dihadapi oleh individu dan komunitas keagamaan. Sekularisasi yang meningkat, pengaruh media sosial yang besar, pluralisme agama, dan pertanyaan-pertanyaan etika yang semakin rumit adalah beberapa dari banyak tantangan yang harus diatasi. Namun, pemahaman mendalam tentang iman, pendidikan agama yang kuat, dialog antaragama yang terbuka, dan dukungan dari komunitas keagamaan dapat membantu individu mengatasi tantangan ini.

#### Saran

Adapun saran yang dapat kami sampaikan dalam rangka solusi dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam memelihara iman dalam dunia modern sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama yang Kuat. Pendidikan agama harus ditingkatkan, baik di tingkat keluarga, sekolah, maupun dalam komunitas keagamaan. Ini akan membekali individu dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang iman mereka dan memungkinkan mereka untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan kritis tentang keyakinan mereka.
- b. Dialog Antaragama yang Aktif. Mendorong dialog antaragama yang konstruktif adalah kunci untuk memahami perbedaan-perbedaan antara keyakinan agama. Ini dapat membantu menciptakan toleransi dan penghargaan terhadap keragaman agama.
- c. Pemanfaatan Media Sosial dengan Bijak. Individu perlu dilatih untuk menggunakan media sosial dengan bijak, untuk tidak hanya mengonsumsi informasi yang positif tetapi juga untuk menyebarkan pesan-pesan yang mempromosikan toleransi dan kerukunan antaragama.
- d. Mengutamakan Etika dalam Keputusan. Dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan etika yang kompleks, individu perlu mengutamakan nilai-nilai moral yang sesuai dengan keyakinan agama mereka. Hal ini memerlukan pemikiran kritis dan refleksi yang mendalam.
- e. Pengembangan Komunitas Keagamaan yang Kuat. Komunitas keagamaan dapat menjadi sumber dukungan, inspirasi, dan pertumbuhan spiritual. Mempertahankan dan memperkuat komunitas ini adalah penting dalam menghadapi tantangan iman di dunia modern.
- f. Bertahan dalam Keyakinan. Meskipun dihadapkan pada tantangan, individu harus bertekad untuk tetap setia pada keyakinan agama mereka. Ini melibatkan keterbukaan untuk pertumbuhan spiritual dan adaptasi, tetapi juga keteguhan dalam prinsip-prinsip inti keyakinan mereka.
- g. Membantu Masyarakat Memahami Agama. Pendidikan dan informasi yang benar mengenai agama dapat membantu masyarakat umum memahami lebih baik keyakinan agama lain. Ini dapat mengurangi prasangka dan konflik antaragama.

Dengan berfokus pada saran-saran ini, individu dan masyarakat dapat menghadapi tantangan-tantangan dalam memelihara iman dalam dunia modern dengan lebih baik dan menjalani kehidupan yang bermakna dalam konteks yang berubah dengan cepat ini.

#### Daftar Pustaka

- Dima Hafizul Ilmi, 2019, *Tantangan Beriman di Era Pancaroba*, diakses dari <https://artikula.id/dimahafizul/tantangan-beriman-di-era-pancaroba/>
- Erlanga Darmawan, 2023, *Peran Iman dan Takwa dalam menjawab problem dan tantangan dalam dunia modern*, diakses dari <https://beritapolisi.id/peran-iman-dan-takwa-dalam-menjawab-problem-dan-tantangan-kehidupan-modern/>

Imtihana,aida.dkk. 2009. *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan AgamaIslam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Labay,Mawardi. 2000. *Zikir dan Do'a Iman Pengaman Dunia*. Jakarta: Al Mawardi Prima

Nadhifah dkk. 2022. *Iman dan Implementasinya dalam Dunia Modern*, diakses dari <https://www.studocu.com/id/document/universitas-tidar/rangkuman-aba/iman-dan-takwa-serta-implementasinya-dalam-kehidupan-modern/34054536>

Nikodemus Msiren, 2021, *Tantangan Iman Bagi Remaja Kristen Masa Kini*, diakses dari <https://kalamkuduspadang.sch.id/Berita/Detail/tantangan-iman-bagi-remaja-kristen-masa-kini-2021-04-27>

Vika, 2011, *Implementasi Iman Dan Taqwa Dalam Kehidupan Modern*, diakses dari [https://www.academia.edu/10885443/IMPLEMENTASI\\_IMAN\\_DAN\\_TAQWA\\_DALAM\\_KEHIDUPAN\\_MODERN](https://www.academia.edu/10885443/IMPLEMENTASI_IMAN_DAN_TAQWA_DALAM_KEHIDUPAN_MODERN)